



AKUNTANSI PAJAK DEWANTARA

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA



JURNAL USTJOG.JA.AC.ID

PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, PENGENDALIAN INTERNAL DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA ORGANISASI

(Studi Empiris Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Gunungkidul)

Teguh Erawati^{1*}
Wiku Winangsit²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta
*email: eradimensiarch@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to find out more about the influence of the use of information technology, internal control and organizational commitment to organizational performance. Increasing organizational performance can build employee confidence in carrying out their tasks within the organization. The data used in this study are primary data in the form of questionnaire results. Respondents in this study are the Regional Work Unit of Gunungkidul Regency. The sampling method uses Purposive Sampling. Multiple linear regression analysis shows that the use of information technology affects the organizational performance of Gunungkidul Regency while internal control and organizational commitment do not affect the performance of Gunungkidul Regency organizations.

INFO ARTIKEL

Diterima: 2018-12-25
Direview: 2019-01-02
Disetujui: 2019-04-15
Terbit: 2019-04-30

Keyword:

*Information technology;
internal control;
organizational commitment;
organizational performance*

PENDAHULUAN

Lahirnya otonomi daerah menjadikan pergeseran sistem pemerintahan yang semula berwujud sentralisasi menjadi desentralisasi. Otonomi daerah merupakan pemberian wewenang dan tanggungjawab dalam penegola sumber-sumber keuangan untuk menjamin kemakmuran rakyatnya. Menurut, (Amelia & Azlina, 2008) beberapa misi yang terkandung dalam sistem otonomi daerah adalah menciptakan efisiensi dan efektifitas pengelolaan sumber daya keuangan daerah, meningkatkan kualitas pelayanan umum dan kesejahteraan masyarakat, memperdayakan dan menciptakan ruang bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam perubahan sistem pengelolaan keuangan daerah.

Fenomena daripenelitian ini padaKabupaten Gunungkidulyang dipilih mendasarkan pada pertimbangan profesional pemeriksaan, termasuk penilaian resiko salah saji yang material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Melakukan penilaian resiko, pemeriksaan mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian sejcarwa jajar laporan keungan Pemerintah abupaten Gunungkidul. Merancang prosedur pemeriksaan yang dilakukan BPK juga mencangkup evaluasi atas ketetapan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh Pemerintah Kabupaten Gunungkidul,

serta evaluasi atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Organisasiselaku pengguna anggaran yang dinilai kurang optimal (Yogyakarta.bpk.go.id).

Kinerja organisasi merupakan kondisi yang harus diketahui dan diinformasikan kepada pihak-pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu instansi dihubungkan dengan visi organisasi serta mengetahui dampak positif dan negatif suatu kebijakan operasional yang diambil(Destriyani, 2015). Kinerja program berhubungan dengan akuntansi publik. Pemerintah berkewajiban untuk mengelola program pembangunan dalam rangka menjalankan pemerintahnya. Pengukuran kinerja instansi adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, dan transparansi pada organisasi tersebut (Destriyani, 2015).

Menyatakan bahwa sistem berbasis komputer merupakan sekelompok perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk menjadi informasi yang bermanfaat. Penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut dimaksudkan untuk menghasilkan informasi secara cepat dan akurat (Destriyani, 2015). Hasil penelitian yang dilakukan (Lestari, 2015) pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Oktari, 2013) bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif terhadap kinerja organisasi.

Pengendalian internal yang baik dalam suatu pemerintah akan mampu menciptakan keseluruhan proses kegiatan yang baik pula, sehingga akan memberikan keyakinan bagi pemerintah bahwa aktivitas yang dilaksanakan telah berjalan sesuai dengan tolak ukur yang ditetapkan secara efektif dan efisien. Pengendalian internal dapat memberikan dampak positif bagi kinerja organisasi (Irine Chintya, 2017). Menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi (Lestari, 2015) tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Oktari, 2013) menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kinerja organisasi.

Setiap pegawai memiliki komitmen yang kuat untuk memeberikan prestasi terbaiknya untuk negara dan pelayanan terbaik bagi masyarakat, maka tentunya kinerja sektor publik akan meningkat (Suci Derma Juita, 2013). Menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi(Suci Derma Juita, 2013) berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Revika, 2015) komitmen organisasi berpengaruh negatif terhadap kinerja organisasi di Kota Payakumbuh.

Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Organisasi

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan komputer (*mainframe, mini, micro*), perangkat lunak (*Software*), database, jaringan (*internet*), *electronic commerce*, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi (Eva Setiarini Damanik, 2017). Penelitian ini dilakukan (Oktari, 2013) pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif terhadap kinerja organisasi. Hasi-hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan (Anang Arneyani Banusu, 2017) bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi. Menurut, (Lestari, 2015) pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi (studi kasus di Kabupaten Bengkalis).

H1:Pemanfatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi

Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Organisasi

PP No. 60 Tahun 2008, sistem pengendalian internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamat aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undang. Menurut, (Anang Arneyani Banusu, 2017) pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi.menyatakn bahwa untuk meningkakan kinerja organisasi diperlukan adanya pengendalian internal. Menurut, (Oktari, 2013) menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kinerja organisasi.

H 2: pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi

Komitmen OrganisasiTerhadap Kinerja Organisasi

Komitmen organisasi merupakan keyakinan dan dukungan yang kuat terhadap nilai dan sasaran yang ingin dicapai. Satuan Kerja Perangkat Daerah memegang prinsip atau komitmen organisasi, maka hal ini akan mendongkrak kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah(Revika, 2015).semakin tinggi kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah memegang komitmen organisasi maka akan semakin tinggi kinerja organisasi(Eva Setiarini Damanik, 2017). Menurut (Arisonaldi Sibagariang, 2013) komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi di Kota Sibolga. Menurut, (Revika, 2015) komitmen

organisasi berpengaruh negatif terhadap kinerja organisasi di Kota Payakumbuh.

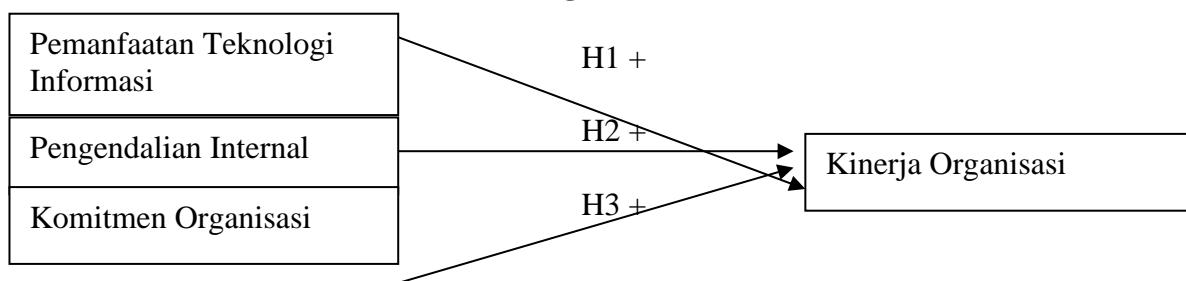
Kerangka Pikir Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori yang telah dikemukakan dapat dijelaskan bahwa untuk meningkatkan kinerja organisasi berasal dari faktor individual yang terdiri dari pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian internal dan komitmen organisasi. Kinerja organisasi merupakan efektivitas organisasi secara menyeluruh untuk memenuhi kebutuhan yang ditetapkan dari setiap kelompok yang berkenaan dengan usaha-usaha yang sistematis dan meningkatkan kemampuan organisasi secara terus-menerus mencapai kebutuhannya secara efektif (Revika, 2015).

(Irine Chintya, 2017) pemanfaatan teknologi informasi memiliki dampak positif sehingga terjadi efisiensi waktu dan biaya yang secara jangka panjang akan memberikan keuntungan ekonomis yang tinggi. Teknologi informasi yang mampu dimanfaatkan secara optimal maka akan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja organisasi. Pengendalian internal yang baik dalam suatu pemerintah akan mampu menciptakan keseluruhan proses kegiatan yang baik pula, sehingga akan memberikan keyakinan bagi pemerintah bahwa aktivitas yang dilaksanakan telah berjalan sesuai dengan tolak ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Pengendalianinternal dapat memberikan dampak positif bagi kinerja organisasi (Irine Chintya, 2017).

Komitmen organisasi merupakan kondisi yang dirasakan para pegawai dapat menimbulkan perilaku positif yang kuat terhadap kinerja organisasi yang dimiliki (Muhammad Kurniawan, 2013). Suatu bentuk ikatan kerja yang kuat bukan bersifat loyalitas yang pasif, tetapi juga melibatkan hubungan yang aktif dengan organisasi kerja yang memiliki tujuan memberikan segala usaha demi yang tinggi akan melakukan segala usaha agar dapat mencapai tujuan organisasi. Tujuan organisasi tercapai maka kinerja organisasi akan menjadi lebih baik(Muhammad Kurniawan, 2013).

Gambar 1
Kerangka Pikir Penelitian



METODE PENELITIAN

Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian internal dan komitmen organisasi terhadap kinerja organisasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Populasi penelitian ini adalah SKPD Kabupaten Gunungkidul di lingkup dinas dan satu badan.

Definisi Operasional Variabel

Variabel operasional dalam penelitian ini dibagi menjadi variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan(Defrima Yenti, 2013). Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan variabel terikat dan mempunyai sifat positif atau negatif.

Kinerja Organisasi

Kinerja organisasi merupakan efektivitas organisasi secara menyeluruh untuk memenuhi kebutuhan yang ditetapkan dari setiap kelompok yang berkenaan dengan usaha-usaha yang sistematis dan meningkatkan kemampuan organisasi secara terus-menerus mencapai kebutuhannya secara efektif (Destriyani, 2015). Indikator penelitian dalam variabel ini yaitu masukan, proses pelaksanaan, hasil kerja dan manfaat atau dampak.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan komuter (*mainframe, mini micro*), perangkat lunak (*software*), *database*, jaringan (*internet*), *electronic commerce*(Eva Setiarini Damanik, 2017). Indikator penelitian dalam variabel ini yaitu komputer dan jaringan.

Pengendalian internal

Pengendalian internal merupakan semua rencana organisasi serta peraturan yang diberlakukan dalam suatu organisasi yang digunakan untuk menjaga aset, mengukur keakuratan dan kewajaran data, meningkatkan efisiensi dalam operasional serta membantu mencegah penyimpangan dari kebijakan, (Oktari, 2013). Indikator penelitian dalam variabel ini yaitu lingkungan pengendalian, penelitian resiko prosedur, pengendalian pemantauan, informasi dan komunikasi.

Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi merupakan sebagai suatu keadaan seorang individu memihak organisasi serta tujuan-tujuan dan keinginan untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi (Muhammad Kurniawan, 2013). Indikator penelitian dalam variabel ini yaitu komitmen efektif (*affective commitment*), komponen berkelanjutan (*continuance commitment*), dan komponen normatif (*normative commitment*).

Populasi Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dari karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Fierda Pangestika, 2016). Penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*. *Purposive sampling*, adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Fierda Pangestika, 2016). Berikut adalah kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini:

1. Sub bagian.
2. Bagian keuangan dan.
3. Staff

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian adalah data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah SKPD Kabupaten Gunungkidul terutama Dinas dan Satu Badan. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada SKPD di Kabupaten Gunungkidul yang diberikan secara langsung kepada pemerintah tersebut dan untuk pengambilannya akan dijemput sendiri oleh peneliti sesuai kesepakatan pengambilan kuesioner, disisi oleh responden yang bersangkutan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan SPSS 20.0. langkah yang digunakan untuk menganalisis data yaitu statistik deskriptif, uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heterokedastitas, uji multikolinearitas), pengujian hipotesis (uji statistik F, uji parsial t, uji determinasi R²).

HASIL dan PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

1. Uji validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk memenuhi ketepatan instrumen dalam mengukur apa yang hendak diukur. Berdasarkan hasil uji validitas dibuktikan bahwa semua utir pertanyaan dalam kuesioner peneliti dinyatakan valid. Hal ini karena hasil r hitung lebih besar dari r tabel (Ghozali, 2011).

2. Uji Reabilitas

Setelah dilakukan pengujian validitas, selanjutnya akan dilakukan pengujian reabilitas, yang tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali butir pertanyaan raliable. Hal ini karena setiap butir pernyataan pada setiap variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.600 (Ghozali, 2011).

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 1
UjiNormalitas
One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		39
Normal Parameters	Mean	.000000
	Std. Deviation	2.83480703
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positif	.078
	Negative	-.132
Kolmogorov-Smirnov Z		.827
Asymp. Sig. (2-tailed)		.502

Sumber: Data primer yang diolah 2018

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa residual terdistribusin normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada tabel *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* adalah sebesar 0,502, yang berarti data dinyatakan normal karena di atas nilai alpha sebesar 0,05/5%.

2. Uji Multikolonieritas

Tabel 2
UjiMultikolonieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X31 Pemanfaatan Teknologi Informasi	.836	1.197
Pengendalian Internal	.851	1.175
Komitmen Organisasi	.907	1.103

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer yang diolah 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami masalah multikolonitas. Hal ini diketahui dengan melihat nilai tolerance lebih besar daripada 0,1. Variabel independen antara lain pemanfaatan teknologi informasi 0,836, pengendalian internal 0,851 dan komitmen organisasi 0,907. Selain initu dengan menggunakan acuan nilai tolerance dapat dibuktikan dengan menggunakan nilai *variance inflation Governance* memiliki VIF dengan nilai dibawah 10. Pada variabel Pmanfaatan Teknologi Informasi memiliki nilai VIF 1,197, Pengendalian Internal memiliki nilai VIF sebesar 1,175 dan Komitmen Organisasi memiliki VIF sebesar 1,103.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3
Hasil Uji Heteroskesdastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		<i>t</i>	Sig.
	<i>B</i>	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1.987	3.844			.517	.608
X1	.169	.127			.233	1.332
X2	-.156	.090			-.299	-1.725
X3	.047	.063			.747	.747

a. Dependent Variable: ABSRES

Sumber: data primer diolah 2018

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah

heteroskedastisitas dan data bersifat homogen. Hal ini dapat diketahui dengan melihat nilai signifikansi lebih dari alpha sebesar 0,05% atau 5%. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha, maka tidak ada masalah heteroskedastisitas dan data bersifat homogen. Berdasarkan tabel tersebut variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,191, Pengendalian Internal memiliki nilai signifikansi sebesar 0,093 dan Komitmen Organisasi memiliki signifikansi sebesar 0,460.

Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Statistik F (Uji Simultan)

**Tabel 1
Hasil Uji Statistik F
ANOVA^b**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	148.371	3	49.457	5.668	.003 ^a
Residual	305.373	35		8.725	
Total	453.744	38			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer diolah 2018

Berdasarkan hasil uji statistik f di atas nilai signifikansi sebesar 0,003 dan nilai F hitung sebesar 5,668. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi 0,003 lebih kecil dari alpha sebesar 0,05 dan nilai F hitung 5,668 lebih besar dari F tabel sebesar 3,36. Artinya bahwa semua variabel dependen mempengaruhi variabel independen.

2. Uji Koefisiensi Determinasi (R Square)

**Tabel 2
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.572 ^a	.372	.269	2.953

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi di atas terdapat nilai adjusted R square sebesar 0,269 yang berarti Kinerja Organisasi dipengaruhi 26,9% oleh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Internal, dan Komitmen Organisasi. Sedangkan sisanya sebesar 73,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

3. Hasil Uji T (Uji Parsial)

**Tabel 3
Hasil Uji Statistik t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	16.302	5.957			2.737	,010
X1	.697	.197			.536	3,533 ,001
X2	.068	.140			.073	.478 ,629
X3	.012	.097			.019	.128 ,829

a. Dependent Variable:

Sumber: data primer diolah 2018

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Persamaan di atas dapat diartikan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai koefisiensi regresif positif 0,697 dan nilai t hitung 3,533 lebih besar dari t tabel (1,68709) serta nilai signifikansi dibawah 0,05 yaitu 0,001 maka hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi. Variabel pengendalian internal memiliki nilai koefisien regresif positif 0,068 dan t hitung 478 lebih kecil dari t tabel (1,68709) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kinerja organisasi. Variabel komitmen organisasi memiliki nilai koefisien regresi negatif 0,012 dan t hitung 128 lebih kecil dari t tabel (1,68709). Hal ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja organisasi.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi. Menurut (Lestari, 2015) pemanfaatan teknologi informasi memiliki dampak positif terhadap kinerja organisasi, sehingga terjadi efisiensi waktu dan biaya yang secara jangka panjang akan memberikan keuntungan ekonomis yang sangat tinggi.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kinerja organisasi, karena masih kurangnya SKPD Kabupaten Gunungkidul dalam melaksanakan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang tepat untuk dikembangkan juga diimplementasikan setiap proses utama pada organisasi. Menurut, (Oktari, 2013) adanya pengendalian internal yang baik dalam suatu organisasi
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa komitmen organisasi berpengaruh negatif terhadap kinerja organisasi, karena masih banyak SKPD Kabupaten Gunungkidul yang kinerjanya mudah terikat dengan organisasi lain maka adanya komitmen organisasi dapat memberi dorongan dari dalam individu untuk melakukan sesuatu agar dapat menunjang keberhasilan organisasi dengan tujuan yang ditetapkan dan lebih mengutamakan kepentingan organisasi. Menurut, (Revika, 2015) komitmen organisasi sangat penting untuk mendorong dari dalam individu untuk melakukan suatu agar dapat menunjang keberhasilan organisasi sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dan lebih mengutamakan kepentingan kinerja organisasi.

REFERENSI

- Amelia, I., & Azlina, D. N. 2008. "Pengaruh Good Governance, Pengendalian Intern, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah" (Studi Pada Satuan Kerja Pemerintah Kabupaten Pelalawan).
- Anang Arneyani Banusu. (2017). "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Kota Surabaya,". Jurnal Ilmu Riset Akuntansi. Vol.6 No. 6 Juni
- Arisonaldi Sibagariang. 2013. "Pengaruh Kualitas sumber Daya Manusia, Komunikasi, Sarana Pendukung dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja SKPD" (Studi Empiris pada Pemerintah Kota Sibolga).
- Defrima Yenti. 2013. "Pengaruh Motivasi, Komitmen Organisasi Dan Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi" (Studi Kasus pada SKPD Kota Padang).
- Destriyani, V. 2015. "Pengaruh Good Governance, Kualitas sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Organisasi" (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti). Fakultas Ekonomi Universitas Riau Pekanbaru Vol. 2 No. 2
- Dewi Mertyani Sari, dkk.2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pemerintah Daerah, SingarajaIndonesia Vol.3 No.1 .
- Eva Setiarini Damanik. 2017. Pengaruh sistem Akuntansi Keuangan, Teknologi Informasi dan Komitmen organisasi Terhadap Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Lingkungan pemerintah Kabupaten TEBO. Jurnal Of Economics and Business. Vol. 1 September
- Fierda Pangestika. 2016. "Pengaruh Pengendalian Internal Good Governance dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Bidang Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Temanggung.

- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivarite dengan Progam SPSS Badan Penerbit Universitas Diponogoro Semarang.*
- Irine Chintya. 2017. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Di Kota Solok" (Studi pada SKPD Kota Solok).
- Ira Amelia dkk., 2014., "Pengaruh Good Governance, Pengendalian Intern, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Pada Santuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pelawanan)",
- Lestari, T. P. 2015. "Pengaruh Teknologi Informasi, Pengendalian Intern dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah" (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Bengkalis). Jurnal Fekon. Vol. 2 No.2 Oktober
- Lestiawan Yuniar Hadi dan jatmiko Bambang,. 2016. *Key Success Factor Good Goverment Governance* serta Pengaruh Terhadap Kinerja Pemerintah di Kabupaten Gunungkidul, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Vol.5 No 1
- Mardiasmo., 2004 Otonomi dan Manaemen Keuangan Daerah. Yogyakarta, Andi Mardiasmo. 2009 Akuntansi Sektor Publik 2009
- Mongeri Miessa, 2013 Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating. Skripsi. Universitas Negeri Padang
- Muhammad Kurniawan. 2013. "Pengaruh Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Organisasi Publik" (Studi Empiris pada SKPD Pemerintah Kabupaten Kerinci).
- Mulyadi., 2010 Sistem Akuntansi. Jakarta Salemba Empat
- Nordiawan, Dedi dan Hertianti Ayuningtyas., 2010 Akuntansi Sektor Publik, Salema Empat
- Oktari, A. N. dan R. 2013. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah" (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kampar).
- Pradana, Rian Septia Aditya. 2016. :Pengaruh Teknologi Informasi, Pengendalian Internal dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Organisasi Pemerintah (Studi Empiris SKPD Kabupaten Bengkalis)". Jurnal Fekon. Vol.2 No.2 Oktober
- Raharjo Eko., "Teori Agensi dan Teori Stewardship Dalam Perspektif Akuntansi". Jurnal STIE Nusantara Semarang ISSN 1907-6304
- Raharyu, Sri Luh, dkk., 2014. " Pengaruh Partisipasi Penyusunan ANggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah e-jurnal SI Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 2 No.1
- Revika, R. 2015. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Payakumbuh. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Riau Pekanbaru. Vol. 20 No.1
- Sekaran Uma., 2009. *Research Methods For Bussiness*. Salemba Empat
- Santoso dan Rofiq., 2013. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal Pada Kabupaten/Kota (Studi Kasus di Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah Dan Jawa Timur Periode 2007-2010). Jurnal bisnis dna ekonomi, ISSN 1412-3126 Vol. 20 No.2
- Siti Aisyah dkk., 2014. "Pengaruh Good Governance, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar)". Jurnal Vol.1 No.2
- Suci Derma Juita. 2013. "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasid dan Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)" (Studi Empiris pada SKPD Pemerintah Kota Padang)
- Supriyanto Edi., 2104. Pengaruh Penerapan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perangkat Daerah (SKPD) Guna Mendukung Implementasi Otonomi Daerah. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Sultan ANgung Semarang. Vol. 15 No. 1
- Susanti Ika., 2013. "Pengaruh Good Governance, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian

Intern Terhadap Kinerja Organisasi (Studi Pada SKPD Kabupaten Siak)"
Susanto, Dwi, dkk., 2015. "Pengaruh *Good Governance* Terhadap Kualitas Pemberian Publik". Jurnal Layanan Publik Vol. 12 No. 2 ISSN 1693-0827

Syafei, Imam., 2017. "Pengaruh Pengalaman Auditor, Kompetensi Auditor dan Kompleksitas Audit Terhadap *Judgment*". Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanudin Makassar
Sugiono., 2016 Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Alfabeta Bandung
Ulandari Nivo., 2013. "Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Komiten Orgaisasi Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kota Padang)". Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang